



Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Return Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi dan Perawatan Kesehatan Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2024

M.Attahariq Rifqi¹, Susy Hambani², Yoyok Priyo Hutomo³

Universitas Djuanda Bogor

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emak.v6i4.2620>

*Correspondence: M.Attahariq Rifqi
Email: attahariqr@gmail.com

Received: 18-07-2025

Accepted: 11-09-2025

Published: 01-11-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Studi ini yang bertujuan untuk mengetahui dan menguji seberapa pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) dan *gross profit margin* (GPM) terhadap *return saham*. Penelitian ini menggunakan perusahaan subsektor farmasi dan perawatan kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2019-2024 yang berjumlah 13 perusahaan. Penentuan sampel yang di pakai menggunakan metode purposiv sampling dengan penggunaan metode tersebut yang dijadikan sampel hanya 5 perusahaan. Teknik pengolahan data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan menggunakan pengujian hipotesis uji f dan uji t. Penelitian menggunakan IBM SPSS untuk mempermudah pengolahan data. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return saham*, *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap *return saham*, dan *gross profit margin* (GPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return saham* perusahaan mUanufaktur subsektor farmasi dan perawatan kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2019-2024.

Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return Saham

Abstrak: Assessment seeks to investigate and also investigate the various effects financial ratios, as indicated by financial ratios consisting of the current ratio (CR), debt to equity ratio (DELR), and gross profit margin (GPM), on stock returns. The study focuses on companies in the pharmaceutical and healthcare treatment sub-sector that are registered with the IDX during the period of 2019-2024, totaling 13 companies. The sample selection utilized purposive sampling, and of those, only 5 companies were included in the sample. Data processing techniques involved classical assumption testing, multiple linear regression analysis, as well as hypothesis testing using F-tests and t-tests. IBM SPSS was utilized to facilitate the data analysis. The findings revealed that the current ratio (CR) has no significant effect on stock returns, the debt to equity ratio (DELR) has a significant effect on stock returns, and the gross profit margin (GPM) has no significant impact on stock returns for companies in the manufacturing sub-sector of pharmaceuticals and healthcare treatment registered with the IDX during the 2019-2024 period.

Keywords: Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return Saham

Pendahuluan

Keberadaa pasar modal sangat penting bagi kalangan investor, baik individu maupun korporasi, karena menyediakan sarana untuk menempatkan dana surplus mereka ke dalam instrumen investasi yang potensial(Marfuah dan Dewati, 2021:46). Salah satu elemen penting yang dapat menarik minat investor adalah tingkat pengembalian saham. Reurn saham menjadi daya tarik utama karena memberikan keuntungan sekaligus menjadi kompensasi atas risiko yang bersedia ditanggung oleh investor dalam kegiatan investasinya(Januardin et al, 2020).

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis tingkat pencapaian keuangan yang menggambarkan hingga mana perusahaan telah menerapkan atau mewujudkan peraturan pengerjaan keuangan secara bagus dan benar dengan sejalan maksud, harapan, perutusan dan visi organisasi yang tertuang terpendam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi (Dawu & Manane, 2020). Atas dasar memperoleh manfaat finansial itulah maka investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi para investor mempertimbangkan berbagai faktor salah satunya menganalisis hasil keuangan sebuah perusahaan melalui dokumen keuangan yang diberikan oleh perusahaan itu sendiri.

Rasio likuiditas, yang juga di kenal sebagai rasio modal kerja, yang digunakan untuk menilai tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Evaluasi rasio ini dapat dilakukan dalam beberapa eriode untuk melihat perubahan atau perkembangan kondisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Rasio Solvabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka panjangnya apabila terjadi likuidasi, atau dengan kata lain, seberapa besar proporsi aset perusahaan yang dibiayai melunasi utang. Rasio Profitabilitas yaitu menunjukkan efesiens manajemen dalam menciptakan laba serta menilai keampuan perusahaan dalam memkasimalkan pendapatan(Kasimir, 2017). Rasio ini yaitu indikator penting untuk menilai kesehatan pada perusahaan, likuiditas memberikan untuk kemampuan jangka pendeknya, rasio solvabilitas digunakan untuk menilai pada jangka panjangnya, dan profitabilitas menghasilkan keuntungan pada perusahaan.

Permasalahan yang terjadi pada perusahaan subsektor farmasi dan perawatan kesehatan pada tahun 2019-2023 yaitu perusahaan ini sahamnya mengalami suatu perubahan naik turun atau ketidakonsistenan pada sahamnya. Adapun data *return saham* dari perusahaan subsektor farmasi dan perawatan kesehatan pada tahun 2019-2023 yang sudah terhitung dari keuntungan yang di peroleh dari invetasi sahamnya pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Return Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi dan Perawatan Kesehatan

NO	Kode Saham	Nama Perusahaan	Return Saham Tahunan						
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	1.15%	1.07%	1.13%	0.86%	0.70%	1.01%	
2	KAEF	Kimia Farma Tbk	0.48%	3.40%	0.52%	0.48%	1.33%	0.65%	
3	PYFA	Pyridam Farma Tbk	1.04%	4.92%	1.04%	0.67%	1.67%	0.79%	
4	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	1.51%	0.63%	1.07%	0.89%	0.67%	0.97%	
5	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	1%	1%	1.07	0.94%	1.30%	1.13%	

Sumber : www.idx.co.id data diolah (2024)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas meskipun telah banyak penelitian terkait pengaruh kinerja keuangan terhadap *return saham*, hasil semuanya masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Beberapa penelitian menemukan bahwa rasio-rasio keuangan seperti CR, DER, GPM memiliki pengaruh signifikan terhadap *return saham*, namun studi lain memberitahukan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*, ketidak konsistenan ini menunjukkan hubungan antara kinerja keuangan dan *return saham* masih perlu meneliti lebih lanjut. Hingga saat ini, belum banyak yg menyelidiki tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap *return saham* pada subsektor farmasi dan perawatan kesehatan di Indonesia, terutama dengan waktu 2019–2024, yang mencakup masa sebelum, selama, dan sesudah pandemi. Padahal periode ini saling keterkaitan karena perubahan kondisi keuangan dan reaksi pasar yang berbeda terhadap krisis kesehatan global.

Artamevia dan Triyonowati (2022) mengungkapkan akan rasio lancar mempunyai pengaruh positif yang signifikan dalam pengembalian saham, lalu indikator utang terhadap aset dan pengembalian ekuitas menunjukkan dampak negatif yang signifikan pada pengembalian saham. Di sisi lain, perputaran total aset tidak memberikan dampak buruk yang berarti terhadap pengembalian saham. Afni, Musfa, dan Suwandar (2023) menemukan dalam penelitian ini bahwa secara terpisah (uji t) rasio lancar memberikan pengaruh positif dan penting pada hasil saham, rasio utang terhadap ekuitas memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap hasil saham, pengembalian aset memberikan

pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil saham, serta perputaran keseluruhan aset juga menunjukkan dampak yang menguntungkan dan berarti terhadap kinerja saham. Indiyansi, Sunarsih, dan Yuliastuti (2020) mencatat bahwa rasio lancar (CR), pengembalian ekuitas (ROE) & laba per saham (EPS) semua memiliki pengaruh positif terhadap pengembalian saham. Namun, rasio utang terhadap ekuitas (DER) berpengaruh negatif pada pengembalian saham. Perputaran total aset (TAT) dan rasio harga terhadap laba (PER) tidak menunjukkan dampak terhadap pengembalian saham di perusahaan produksi yang tercatat di pasar saham Indonesia berada period 2016 - 2018. Herdiansyah & Rachmatullaily (2023) menemukan bahwa perubahan CR, DER, EPS, dan ROA di perusahaan Sub Sektor Farmasi mengalami variasi naik dan turun, sedangkan perkembangan pengembalian saham di Sub Sektor Farmasi antara tahun 2018-2021 menunjukkan fluktuasi setiap tahunnya.

Landasan Teori

Spance (1973) menjelaskan bahwa melalui sebuah sinyal, pihak yang memiliki data berusaha untuk menyampaikan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang menerimanya. Sedangkan menurut Wolk dan Dodd (2017) Teori sinyal menyoroti betapa signifikannya data yang disampaikan oleh perusahaan dalam memengaruhi Keputusan untuk berinvestasi yang diambil oleh pihak eksternal perusahaan.

Kieso (2016) mengungkapkan bahwa akuntansi keuangan yakni kegiatan pengolahan *financial statment* dari sebuah perusahaan yang akan dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang membutuhkan laporan tersebut, seperti investor, pemberi pinjaman, dan pihak intern lainnya. Sedangkan menurut Rolaskhi et al (2022: 2) Akuntansi keuangan adalah aspek yang krusial dalam suatu perusahaan. Keuangan berfungsi sebagai inti dari perusahaan tersebut. Arus masuk dan keluar uang di perusahaan harus terdefinisi dengan jelas agar perusahaan dapat dengan mudah mengetahui total pendapatannya. Akuntansi keuangan ini digunakan untuk menyajikan laporan yang menggambarkan kondisi terkini perusahaan sebagai panduan dalam langkah-langkah pengambilan keputusan oleh para pemimpin intansi.

Hery (2015:138) menyatakan rasio keuangan adalah alat analisis yang digunakan untuk menghitung perbandingan antar komponen dalam laporan keuangan perusahaan. Begitupun Agustin (2016:107) Rasio keuangan yakni hasil yang didapatkan berdasarkan perumpaan antara one item financial statment dan juga item lain-lain, yang memberikan gambaran kepada analis mengenai keadaan finansial sebuah perusahaan, khususnya apabila nilai indikator itu bisa menganalogikan atas nilai rasio standar yang diaplikasikan menjadi acuan.

Rasio likuiditas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan untuk membayar kebutuhan jangka pendek / utang yang segera jatuh tempo secara keseluruhan (Kasimir, 2019:134). Akan tetapi menurut Abdullah (2020) Likuiditas merujuk pada kemampuan suatu bisnis dalam menuntut keharusan finansial yang sudah jadwal saatnya pembayaran. Nilai likuiditas yang lebih banyak memperlihatkan posisi yang lebih bagus

bagi pembisnis, akibatnya pengusaha sanggup menyelesaikan tanggung jawab jangka pendeknya dengan tepat waktu.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Utang Lancar}}$$

Rasio solvabilitas yaitu suatu indikator yang berguna untuk mengukur sejauh mana keangan perusahaan dibayarkan oleh utang (Kasimir, 2019:152). Adapun Rokhmah dan Athori (2020:23) mengungkapkan pandangannya mengenai Rasio Solvabilitas, yakni indikator yang berfungsi guna menilai segimana besar aset perusahaan didanai akibat utang. Berserta kata beda, seberapa signifikan utang yang dimiliki perusahaan jika dibandingkan dengan harta yang ada..

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas Modal}} \times 100\%$$

Rasio profitabilitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari profit atau laba (Kasimir, 2019:198). Tingginya profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan seberapa efektif manajemen dalam mengelola operasional. Kenaikan laba juga menunjukkan bahwa intansi ini berkinerja bagus, sehingga menjadi tanda baik bagi para investor untuk menginvestasikan dana di perusahaan itu (Yanti dan Darmayanti, 2020).

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Hartono (2022) *return saham* merupakan keuntungan yang diperoleh dari aktivitas invesasi. Berdasarkan berbagai definisi yang ada, dapat di simpulkan bahwa return saham adalah tingkat pengembalian yang dihasilkan dari ransaksi jual dan beli saham. Return saham yakni persentase pendapatan yang didapat dari pemilik saham dari penanaman modal yang mereka lakukan pada sebuah perusahaan. Return juga menjadi beberapa alasan yang mendorong penanaman modal hendak menjalankan kapitalisasi (Latifah dan Pratiwi, 2019).

$$R_{i,t} = \frac{\text{Pit} - \text{Pit} - 1}{\text{Pit} - 1}$$

Metode Penelitian

Objek pada penelitian ini ialah kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor farmasi dan perawatan kesehatan yang terdaftar pada BEI kinerja keuangan menjadi variabel independen dan *Return saham* menjadi variabel dependen. Penelitian ini untuk melakukan terhadap perusahaan manufaktur subsektor farmasi dan perawatan kesehatan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2024 serta digunakanya website resmi dari www.idx.co.id.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal (sebab akibat). Penelitian ini dilakukan unuk mengevaluasi sejauhmana variabel independen memengaruhi variabel dependen.

Variabel X yang memakai pada penelitian di sini ialah rasio likuiditas dengan proksi *current ratio* (rasio lancar), rasio solvabilitas dengan proksi *debt to equity ratio* (rasio utang

terhadap ekuitas) dan rasio profitabilitas dengan proksi *gross profit margin* (margin laba kotor). Dalam penelitian ini variabel terikat dinotasikan sebagai Y penelitian ini yaitu *return saham*.

Populasi pada penelitian ini dimana terdapat 13 perusahaan manufaktur subsektor farmasi dan perawatan kesehatan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2024. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan setelah menggunakan metode di atas terdapat 5 perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda sebelum melakukan uji tersebut terlebih dahulu memakai uji statistik dan uji asumsi klasik untuk menguji penyimpangan yang terjadi antara lain uji normalitas, multikolenieritas, heterokedastisitas dan autokolerasi. agar dapat diperlukan untuk menjalankannya penulis menggunakan *software* yang bernama *IBM Statistic Program Service Solution (SPSS)*.

Hasil Dan Pembahasan Analisis Statistik Desriptif

Tabel 2. Descriptive Statistics

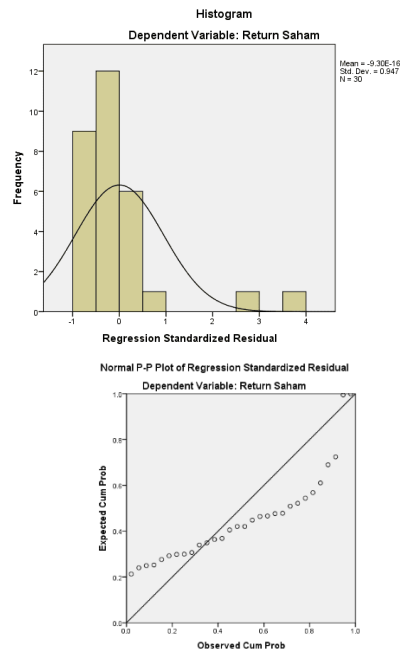
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	30	1.0585	5.3573	2.842365	.9960161
Debt to Equity Ratio	30	-1.4560	1.5107	.546347	.5553196
GrossProfit Margin	30	.4091	.9433	.568411	.1201077
Return Saham	30	.48	4.92	1.1697	.88403
Valid N (listwise)	30				

Current ratio (X1) adalah 1,0585, maximum 5,3573, mean 2,842365, dan standar *deviation* 0,9960161. Untuk hasil dari *Debt to Equity Ratio* (X2) adalah minimum -1,4560, maximum 1,5107, mean 0,546347, dan standar *deviation* 0,5553196. Untuk hasil dari *Gross Profit Margin* (X3) adalah minimum 0,4091, maximum 0,9443, mean 0,568411 dan standar *deviation* 0,1201077. Sedangkan untuk hasil *Return Saham* (Y) adalah minimum 0,48, maximum 4,92, mean 1,1697 dan standar *deviation* 0,88403.

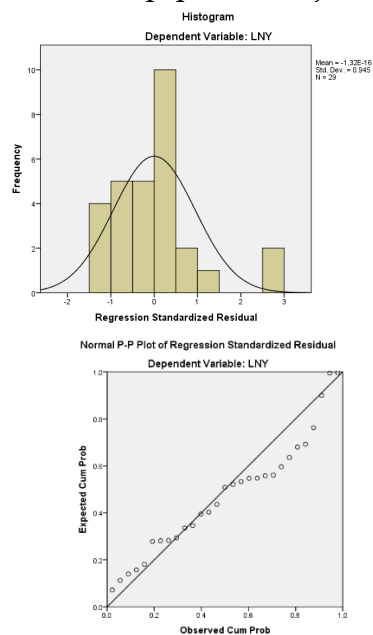
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

a. Metode Grafik



Berdasarkan isian grafik diatas kesimpulannya bahwa model regresi tidak memenuhi normalitas. Maka dari itu dibuatlah transformasi menggunakan *logaritma natural* atau log agar grafik histogram dan grafik normal p-plots menjadi normal.



grafik histogram, telah menunjukkan bahwa pola grafik histogram memberikan pola yang sudah membentuk pola distribusi normal. grafik normal p-plots, telah menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik sudah mengikuti arah dari sekitar garis diagonal.

b. Analisa Statistik

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.86123728
Most Extreme Differences	Absolute	.261
	Positive	.261
	Negative	-.200
Test Statistic		.261
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 26

Berdasarkan hasil uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* kesimpulannya yaitu hasil dari semua data variabel independen dan juga dependen didistribusikan secara tidak normal dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 artinya perolehan nilai signifikansi atau probabilitas < 0,05, Karena itu, penyebaran data dianggap tidak biasa. Maka dari itu untuk mengatasi masalah uji normalitas tersebut digunakan transformasi data menggunakan *Logaritma Natural* atau *Log natural* dalam program SPSS.

Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47460627
Most Extreme Differences	Absolute	.160
	Positive	.160
	Negative	-.095
Test Statistic		.160
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 ^c

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 26

Transformasi *logaritma natural* kesimpulannya maka data tersebut normal Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,055 artinya nilai signifikan atau probabilitas > 0,05, sehingga penyampaian data dikatakan normal.

Uji Multikolinearitas

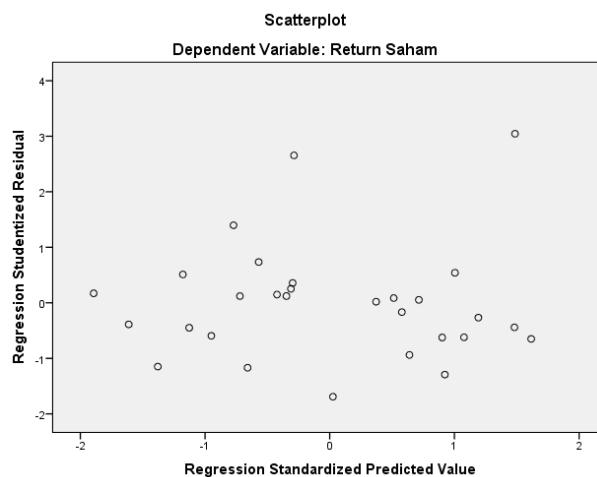
Tabel 5. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.536	.325		-1.650	.112		
Current Ratio	.218	.328	.172	.663	.513	.531	1.882
Debt to Equity Ratio	.048	.167	.069	.286	.777	.607	1.647
Gross Profit Margin	-.598	.506	-.244	-1.181	.249	.840	1.190

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 26

Current Ratio mendapatkan nilai *tolerance* sebesar 0,513 dan nilai VIF sebesar 1,882. Untuk variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,607 dan VIF sebesar 1,647. Sedangkan untuk variabel *Gross Profit Margin* mendapatkan nilai *tolerance* sebesar 0,840 dan VIF sebesar 1,190. Hasil dari semua variabel independen menyandang nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < dari 10 hingga itu berpendapat ditarik kesimpulanya dari hasil tersebut maka model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 26

Hasil Grafik *Scatterplots* menunjukkan titik-titik terpencah secara random, tidak menghasilkan pola yang terlihat jelas atau teratur & titik-titik tersebut berhasil menyebar random terletak lebih dari angka 0 begitupun sumbu Y. Dari sini bisa diringkas jika engga

terjadi gejala heteroskedastisitas dalam contoh regresi, sehingga model regresi ini dapat digunakan.

Tabel 6. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.192	.212		.902	.376
Current Ratio	.212	.214	.249	.987	.333
Debt to Equity Ratio	.223	.109	.482	2.041	.052
Gross Profit Margin	-.151	.331	-.092	-.457	.652

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 26

Uji Glesjer, yang didapatkan dari ke tiga nilai variabel yaitu *current ratio* sebesar 0,333, *debt to equity ratio* sebesar 0,052, dan *gross profit margin* sebesar 0,652.

Uji Autokolerasi

Tabel 7. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.394 ^a	.155	.054	.32842	1.850

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 26

Kesimpulan diatas menjelaskan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) pada penelitian ini yaitu 1,850 yang terletak berada diantara nilai $dU <$ dan $4-dU$ yang dimana merupakan daerah bebas autokolerasi merupakan $dU < DW < (4-dU)$ atau $1,6498 < 1,850 < 2,150$ hasil yang diperoleh, dari sini, hal ini berarti berkesimpulan kalau pengujian ini engga keterjadian gejala autokolerasi karena telah memenuhi kriteria autokolerasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.192	.212		.902	.376
Current Ratio	.212	.214	.249	.987	.333
Debt to Equity Ratio	.223	.109	.482	2.041	.052

Gross Profit Margin						
		-0,151	0,331	-0,092	-0,457	0,652

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 26

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,192 + 0,212X_1 + 0,223X_2 - 0,151X_3 + e$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui :

1. Hasil kesesuaian regresi tersebut memperoleh nilai konstanta sebesar 0,192. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel CR,DER, dan GPM bernilai 0, maka dari itu *return saham* (Y) bernilai 0,192.
2. Hasil kesesuaian regresi untuk variabel *current ratio* sebesar 0,212. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila setiap peningkatan *current ratio* sebesar satuan, maka *return saham* akan menurun sebesar 0,212
3. Hasil kesesuaian regresi untuk variabel *debt to equity ratio* sebesar 0,223. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila setiap peningkatan *debt to equity ratio* sebesar satuan, maka *return saham* akan menurun sebesar 0,223.
4. Hasil kesesuaian regresi untuk variabel *gross profit margin* sebesar -0,151. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila setiap peningkatan *gross profit margin* sebesar satuan, maka *return saham* akan meningkat sebesar -0,151

Koefisien Kolerasi Berganda

Tabel 9. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.394 ^a	.155	.054	.32842

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 26

Kesimpulan diatas yang diperoleh nilai R sebesar 0,654 yang menunjukkan bahwa nilai R 0,394 tersebut berada pada interval nilai R (0,20 – 0,399) dengan derajat dikatakan rendah, sehingga terdapat dapat pengaruh yang rendah antara variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Gross Profit Margin* secara bersama-sama terhadap *Return Saham*.

Koefisien Determinasi (R²)

Kesimpulan hasil tabel diatas, memperoleh nilai *Adjust R Square* sebesar 0,054 yang menunjukkan kemampuan model variabel independen adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Gross Profit Margin* menjelaskan bahwa bahwa variabel tersebut adalah 5,4%. Karena itu 94,6% terpengaruhi oleh faktor-faktor dan varibael lainnya.

Pengujian Hipotesis

Uji Simultan (F- Test)

Tabel 10. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regressio n	.495	3	.165	1.529	.231 ^b
	Residual	2.696	25	.108		
	Total	3.191	28			

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 26

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,529 < 2,98$) perolehan signifikan sebesar $0,231 > 0,05$. Soal fakta menunjukkan kalau H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada kondisi tersebut bermakna bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *gross profit margin* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *return saham*.

Uji Parsial (T-Test)

Tabel 11. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.192	.212		.902	.376
	Current Ratio	.212	.214	.249	.987	.333
	Debt to Equity Ratio	.223	.109	.482	2.041	.052
	Gross Profit Margin	-.151	.331	-.092	-.457	.652

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 26

a. Variabel *Current Ratio*

Karena nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($0,987 \leq 1,706$), dengan nilai signifikan t sebesar $0,333 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya *current ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham*.

b. Variabel *Debt to Equity Ratio*

Karena nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2.041 \geq 1,706$), dengan nilai signifikan t sebesar $0,052 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham*.

c. Variabel *Gross Profit Margin*

Karena nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-0,457 \leq 1,706$), dengan nilai signifikan t sebesar $0,652 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham*.

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil uji parsial menyatakan yakni *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return saham*. Berdasarkan hasil pengolahan statistik analisis bahwa likuiditas yang di ukur dengan *current ratio* memiliki hubungan yang negatif dengan *return saham* diperoleh nilai t_{hitung} 0,987 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,706. Apabila nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} maka, $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($0,987 \leq 1,706$). dengan nilai signifikan t sebesar $0,333 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya *current ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham*.

Dalam hasil penelitian di sini yang sejalan dengan penelitian Widiana & Yustrianthe (2020), Ika & Listiorini (2020), Sinaga, Herdiansyah & Rachmatullaily (2023), Sinaga, Hutabarat & Silalahi (2022) dan membuktikan penjelasan *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return saham*. Namun studi di sini ketidaksesuaian dengan Anggraini, Hanifa, Patmawati & Irsan (2019), Artamevia & Triyonowati (2022), Afni, Musfa & Suwandar (2023) Indiyansi, Sunarsih & Yuliasuti (2020), Arrosyida & Khoiriawati (2023), Sinaga, Hutabarat & Silalahi (2022) dan Yoga, Kusuma, & Setiawan (2024).

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil uji parsial menyatakan jika *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif secara signifikansi terhadap *return saham*. Berdasarkan hasil pengujian statistik analisis bahwa Solvabilitas yang diukur proksi *Debt to Equity Ratio* memiliki hubungan yang negatif dengan *return saham* diperoleh dengan t_{hitung} sebesar 1,301 dan nilai t_{tabel} 2,056. Apabila nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} maka, nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2,041 \geq 1,706$), dengan nilai signifikan t sebesar $0,052 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham*.

Pada hasil penelitian ini yang sejalan dengan penelitian Artamevia & Triyonowati (2022), Afni, Musfa & Suwandar (2023), Arrosyida & Khoiriawati (2023), Sinaga, Hutabarat & Silalahi (2022) dan Yoga, Kusuma, & Setiawan (2024) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return saham*. Akan tetapi studi disini tidak selaras dengan Anggraini, Hanifa, Patmawati & Irsan (2019), Widiana & Yustrianthe (2020), Ika & Listorini (2020), Herdiansyah & Rachmatullaily (2023), Indiyansi, Sunarsih, & Yuliasuti (2020).

Pengaruh Gross Profit Margin Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil dari uji parsial menyatakan kalau *Gross Profit Margin* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *return saham*. Berdasarkan hasil pengujian statistik analisis bahwa Profitabilitas yang diukur proksi *Gross Profit Margin* memiliki hubungan yang negatif dengan *return saham* diperoleh dengan t_{hitung} sebesar -0,457. dan nilai t_{tabel} 1,706. Apabila nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} maka, nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-0,457 \leq 1,706$), dengan nilai signifikan t sebesar $0,652 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham*.

Dalam perolehan studi ini yang sejalan dengan penelitian herdiansyah & rachmatullaily (2023) dengan membuktikan bahwa *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh secara signifikan pada return saham. Adapun studi di siini juga tidak searah dengan Anggraini, Hanifa, Patmawati & Irsan (2019), Artamevia & Triyonowati (2022), Widiana & Yustrianthe (2020) ,Afni, Musfa & Suwandar (2023) ,Herdiansyah & Rachmatullaily (2023),

Ika & Listiorini (2020), Indiyansi, Sunarsih & Yuliasuti (2020), Arrosyida & Khoiriawati (2023), Sinaga, Hutabarat & Silalahi (2022), dan Yoga, Kusuma, & Setiawan (2024).

Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan pengujian maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Rasio Likuiditas dengan proksi *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*, Rasio Solvabilitas dengan proksi *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*, Rasio Profitabilitas dengan proksi *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi dan perawatan kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2019-2024. Bagi peneliti di masa depan, dianjurkan agar memperpanjang durasi penelitian sehingga ukuran sampelnya dapat lebih besar. Dengan hasil spesimen yang lebih tinggi, diharapkan hasil yang didapatkan akan lebih memuaskan. Contohnya, dengan menggunakan data dari tujuh tahun terakhir agar hasil yang didapat lebih tepat. Untuk para pemodal dan calon pemodal di Bursa Efek Indonesia dianjurkan untuk lebih mempertimbangkan perusahaan-perusahaan yang menunjukkan pertumbuhan laba yang tinggi, karena Secara umum, perusahaan-perusahaan tersebut cenderung menunjukkan nilai pasar yang lebih besar. Bagi perusahaan sebaiknya harus memperbaiki struktur modal perusahaan dan menstabilkan sistem keuangan agar harga saham perusahaan menjadi semakin stabil dan meningkat begitupun laba perusahaan juga akan lebih meningkat. Sehingga menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaanya.

Daftar Pustaka

- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 16–22. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4755>
- Afni, N., Muspa, M., & Suwandaru, R. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sains Manajemen Nitro*, 2(1), 34-45.
- Anggraini, H., Hanifa, R., Patmawati, P., & Irsan, I. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Mining and Mining Services Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Mbia*, 18(3), 101-113.
- Agustin, E. (2016). Analisis Rasio Keuangan untuk Penilaian Kinerja Keuangan pada PT Indofarma (Persero) Tbk. *Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002*. *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(1), 103-115.
- Artamevia, F. E., & Triyonowati, T. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Retail Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(5).
- Arrosyida, V., & Khoiriawati, N. (2023). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR HEALTHCARE YANG

- TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 510-524.
- Dawu, L., & Manane, D. R. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirta Lontar Kabupaten Kupang. *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(3), 1-11.
- Hartono, J. (2022). Teori portofolio dan analisis investasi
- Hery, S. E. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Media Pressindo.
- Herdiansyah, H., & Rachmatullaily, R. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2021. *Jurnal Pundi*, 7(2), 151-160.
- Ika, D., & Listiorini, L. (2020). Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham syariah dengan tingkat suku bunga sebagai pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(2), 134-146.
- Indiyani, P. S., Sunarsih, N. M., & Yuliasuti, I. A. N. (2020). Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 15(1).
- Januardin, dkk. (2020). Pengaruh DER, NPM, dan PER terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi Volume 4 Nomor 2, Agustus 2020*. Universitas Prima Indonesia.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Kieso, Jerry J, Terry Warfield. 2016. *Financial Accounting IFRS Edition*. Penerbit: WILEY, Hoboken New Jersey
- Latifah, W. R., & Pratiwi, P. D. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Fokus*, 9(September), 241-254.
- Marfuah, M., & Dewati, A. A. (2021). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 45-60.
- Rolaskhi, S., Yuniarti, R., Setiorini, H., Sigalingging, A. S. M., Krisnawati, A., & Putri, A. U. (2022). *Teori dan Aplikasi Akuntansi Keuangan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Rokhmah, N. L., & Athori, A. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017. *Jca (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 1(2), 17-30.
- Spence, Michael. (1973) "Job Marketing Signalling". *The Quarterly Journal Of Economics*, 87, (3) (Aug.,1973),pp. 355-374. The MIT Press.
- Sinaga, N., Hutabarat, A. Y., & Silalahi, E. (2022, October). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di

Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2020. In Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi (pp. 209-223).

- Widiana, A., & Yustrianthe, R. H. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Badan Usaha Milik Negara: Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 425-432.
- Wolk, H.I., Dodd, J.L., & Rozycki, J.J. (2017). *Accounting Theory*. Los Angeles: SAGE Publication, inc.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 367. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7165>
- Yoga, D. Y. I. B., Kusuma, I. C., & Setiawan, A. B. (2024). ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN ALTMAN Z-SCORE UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN SERTA MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PT. TANDES LAUTAN PERIODE 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(3), 316-325.